

TESIS

**HUBUNGAN KADAR *CALPROTECTIN* SERUM DENGAN TINGKAT
KEPARAHAN PASIEN MIASTENIA GRAVIS
DI RS Dr. M. DJAMIL PADANG**



Oleh
dr. NOVIA RIZA LESTARI
NIM 2050309204

Pembimbing I : dr. Lydia Susanti, Sp.N, Subsp. ENK (K),
M. Biomed, M.Pd.Ked

Pembimbing II : Prof. Dr. dr. Yuliarni Syafrita, Sp.N, Subsp. NGD (K)

**PROGRAM STUDI NEUROLOGI PROGRAM SPESIALIS
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

**HUBUNGAN KADAR *CALPROTECTIN* SERUM DENGAN
TINGKAT KEPARAHAN PASIEN MIASTENIA GRAVIS
DI RS Dr. M. DJAMIL PADANG**

ABSTRAK

Latar Belakang : Miastenia Gravis (MG) merupakan penyakit autoimun yang ditandai oleh kelemahan otot rangka akibat gangguan transmisi *neuromuskular*, terutama disebabkan oleh autoantibodi terhadap reseptor asetilkolin. Aktivitas sistem imun yang berlebihan pada penyakit MG menyebabkan pelepasan mediator inflamasi, salah satunya adalah *calprotectin*, sebuah kompleks protein S100A8/A9 yang dilepaskan oleh neutrofil dan monosit selama proses inflamasi. Kadar *calprotectin* diketahui meningkat pada berbagai penyakit autoimun termasuk MG, namun hubungan dengan tingkat keparahan klinis MG berdasarkan klasifikasi *Myasthenia Gravis Foundation of America* (MGFA) belum banyak diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kadar *calprotectin* serum dengan tingkat keparahan pasien MG.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* terhadap 23 pasien MG. Pasien yang menjalani pengobatan di RS Dr. M Djamil Padang selama bulan Mei hingga Oktober 2025. Data dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan fisik, penunjang termasuk laboratorium. Kadar *calprotectin* serum diukur menggunakan metode ELISA dan keparahan dinilai menggunakan skoring MGFA. Analisis data dilakukan dengan SPSS versi 27.0 dan dianggap bermakna jika nilai $p < 0.05$.

Hasil : Tidak ditemukan hubungan yang bermakna secara statistik antara kadar *calprotectin* serum dan tingkat keparahan penyakit MG berdasarkan MGFA ($p=0,276$).

Kesimpulan : Ditemukan kadar *calprotectin* serum pada pasien MG cenderung lebih tinggi dibandingkan populasi sehat, namun tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan klasifikasi keparahan MGFA.

Kata Kunci : *calprotection* serum, keparahan, MGFA